

**Kompetensi Kepala Sekolah Dalam Membangun Budaya Sekolah  
Untuk Pemenuhan Sarana Prasarana Penunjang Pelaksanaan  
Kurikulum Di Sekolah Dasar**

**ABSTRAK**

Kurikulum pendidikan di Sekolah Dasar merupakan rekayasa pedagogik yang sengaja dirancang dan didesain oleh sekolah agar tujuan pendidikan dalam lembaga pendidikan itu bisa dicapai. Untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah peran kepala sekolah sebagai leader sangat diperlukan di samping ketersediaan sarana dan prasarana penunjang. Itulah sebabnya peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul: Kompetensi Kepala Sekolah Dalam Membangun Budaya sekolah Untuk Pemenuhan Sarana Prasarana Penunjang Pelaksanaan Kurikulum Di Sekolah Dasar. Tujuan jangka panjang penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola sarana prasarana ekolah yang penunjang pelaksanaan kurikulum. Secara khusus tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui gambaran sarana dan prasarana pendidikan dasar di provinsi Gorontalo yaitu menyangkut; (1) Gambaran keadaan dari a) ketenagaan (guru), (b) sarana gedung, (c) media, (d) out put, (e) pembiayaan, dan (f) kesejahteraan tenaga pendidik pada pendidikan dasar di provinsi Gorontalo, (2) Kondisi khusus sarana prasarana pendidikan dasar di provinsi Gorontalo, (3) Faktor penopang utama yang menentukan baik tidanya sarana dan prasaran sekolah pendidikan dasar di provinsi Gorontalo, (4) langkah-langkah dan program meningkatkan daya dukung saran prasarana sekolah dalam pembelajaran pendidikan dasar di provinsi Gorontalo, dan (5) Bagaimana parameter sarana dan prasaran pendidikan dasar di provinsi Gorontalo. Penelitian melibatkan mahasiswa Jurusan MP yang sedang menyusun skripsi berada pada tahapan penyusunan proposal penelitian. penelitian akademik dosen menemukan bahwa (a) Sarana dan Prasarana ,penyediaan ruang kelas dan penyediaan guru yang memenuhi persyaratan kualifikasi maupun kompetensi belum memenuhi standar pelayanan minimal di Kabupaten Gorontalo, selain itu ditemukan bahwa fasilitas penunjang pembelajaran berupa laboratorium yang dilengkapi dengan peralatan IPA, IPS dan ICT belum semuanya memiliki baru berkisar 58% baik yang ada di SD, MI, SMP, STs yang ada di Kabupaten Gorontalo. Temua penelitian mahasiswa tentang budaya sekolah adalah bahwa pengembangan budaya sekolah berbasis ESQ melalui kegiatan intrakurikuler di SMP Negeri I Gorontalo dalam hal ini proses pembelajaran di dalam kelas guru-guru menerapkan budaya salam, membiasakan siswa sebelum belajar berdoa agar pembelajaran yang akan dilaksanakan akan berjalan dengan baik, menumbuhkan rasa peduli terhadap sesame dengan cara memberikan motivasi positif. 4. Temuan mahasiswatentang evaluasi penerapan K-13 diperoleh gambaran bahwa, secara umum belum siap mengimplementasikan kurikulum 2013. Hal ini bukan semata karena belum kompetennya seorang guru untuk mengimplementasikan kurikulum 2013, melainkan kurikulum 2013 itu sendiri yang dinilai merepotkan oleh para guru. Kesiapan teknologi pendidikan yang minim semakin menunjukkan bahwa sekolah ini belum siap menghadapi kurikulum 2013.

*Kata kunci: Kompetensi Kepala Sekolah, Budaya sekolah, Kurikulum SD, Sarana Prasarana Sekolah*